



# WISUDA-ku

Edisi Juni 2021



## SAMBUTAN REKTOR



**Assalamu'alaikum  
wr.wb.**

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya

sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa memberikan dukungan kepada para lulusan.

Pada hari Rabu, tanggal 30 Juni 2021, IPB University kembali mewisuda 530 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

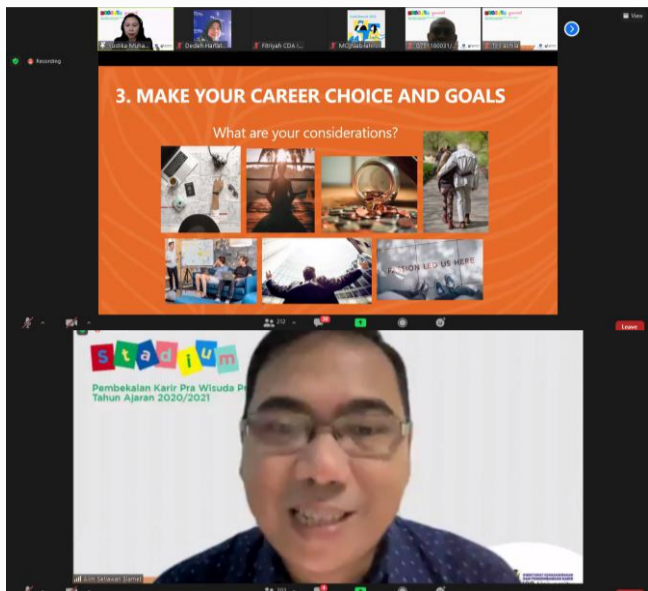
Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download. Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2022 nanti.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 170.251 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

## Senior Associated Rainforest Alliance Indonesia Bagikan Pengalamannya di Dunia Kerja kepada Lulusan IPB University



Calon wisudawan IPB University yang akan diwisuda Rabu 30 Juni 2021 hadir di Studium Generale Pra Wisuda secara daring, (28/6). Dalam studium generale ini, Direktorat Kemahasiswaan dan Pengembangan Karir IPB University menghadirkan Yustika Muharastri.

Yustika adalah alumnus IPB University yang kini berkiprah sebagai Senior Associate, Supply Chain Monitoring & Evaluation, Rainforest Alliance Indonesia. Dalam paparannya, Yustika mengisahkan perjalanan karirnya setelah lulus sarjana dari IPB University pada tahun 2008.

“Lulus menjadi sarjana merupakan pertanda Anda harus melangkah dari zona nyaman (jadi mahasiswa). Menjadi seorang Senior Associate Supply Chain Monitoring and Evaluation Rainforest Alliance Indonesia bukan sesuatu yang bisa saya capai dalam sekejap mata. Pengalaman kuliah dan berkarir setelah lulus menjadikan bekal tidak ternilai untuk pekerjaan saya saat ini,” ujarnya. Ia menyampaikan pasca lulus kampus, semua biasanya akan membayangkan akan menjadi PNS, karyawan BUMN atau multinational company. Akan tetapi takdir dan nasib serta kesempatan yang datang tidak semulus yang dibayangkan. Pada akhirnya, tahun 2009, Yustika mendapatkan pekerjaan di bidang retail bisnis.

“Kepada para calon wisudawan, sebaiknya Anda mempersiapkan dari awal jalan menuju impian agar lebih mudah tercapai. Pasca lulus, saya apply ke banyak perusahaan pertanian, namun nasib belum berpihak pada saya. Sehingga dari sekian lamaran ke perusahaan pertanian, tidak ada satu pun yang nyantol. Saya pun banyak evaluasi diri. Apa yang harus diperbaiki, pertanyaan itu sering muncul. Namun saya tetap bersikap positif, mungkin belum waktunya mendapat kerja yang sesuai dengan keinginan. Akhirnya, meski harus bekerja di bidang retail, saya banyak belajar terkait sales strategic,” tuturnya.

Tahun 2011, Yustika mendapatkan beasiswa untuk kuliah program magister (S2). Selama kuliah, Yustika juga

mengambil part time job dengan membantu proyek dosen. Saat kuliah S2 ini Yustika merasa ia telah mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya sesuai dengan bidangnya.

“Saya sangat tertarik terhadap isu lingkungan sehingga saya sering mencari-cari kegiatan voluntary activities. Dan ternyata aktivitas sosial yang saya ikuti berasal dari berbagai negara. Kesempatan itu saya manfaatkan betul sebagai momen untuk bertemu teman dari berbagai negara. Saya masih keep in touch dengan mereka hingga sekarang. Dari pertemanan ini saya belajar kerjasama dengan teman yang beda culture dan beda background. Ini menjadi pemicu how to communicate dengan teman beda budaya dengan kita. Konektivitas global ini yang mendorong saya menuju pada karir saya saat ini,” imbuhnya.

Tahun 2015, Yustika bergabung dengan perusahaan Kopernik, sebuah organisasi nirlaba yang melakukan eksperimen untuk menemukan cara terbaik guna mengatasi kemiskinan. Di sini Yustika menjadi analis monitoring dan evaluasi.

Setelah itu, pada tahun 2018 ia mendapat tawaran yang serupa dengan scope lebih luas lagi (se Asia Pasific). Di sini ia merasa sudah bekerja sesuai dengan passion-nya dan dapat membantu banyak orang.

“Perjalanan karir yang pernah saya jalani ini semoga bisa menjadi inspirasi. Kepada para lulusan IPB University, tetaplah bekerja keras, humble, jaga hubungan baik, jaga almamater, do something good, something good happens,” ucapnya.

Senada dengan pesan Yustika, Direktur Kemahasiswaan dan Pengembangan Karir, Dr Alim Setiawan juga menyampaikan lima pesan kepada calon wisudawan, “Selamat kepada calon wisudawan yang insya Allah lusa akan diwisuda. Ini capaian luar biasa karena tidak mudah menyelesaikan tugas akhir di masa pandemi. Semua ditempuh dengan cara daring, ini capaian tersendiri. Hal ini bisa menjadi bekal bahwa Anda merupakan lulusan yang adaptif. Dalam mencari kerja, para lulusan IPB University harus menerapkan lima P. Yaitu purpose, passion, persistence, positive dan pray. Purpose, temukan tujuan atau cita-cita besar dalam hidup. Bberikan energi atau spirit untuk memberikan yang terbaik. Passion, salah satu jalan mengerjakan atau mencintai apa yang dikerjakan. Persistence, sukses diraih dengan kegigihan, tidak pernah menyerah dan semangat tinggi. Positive, tidak mudah untuk mendapatkan karir yang sesuai keinginan, maka kita harus selalu positive thinking. Terakhir adalah pray (berdoa) karena segala sesuatu sudah ada yang menggariskan. Selalu minta doa dan restu orang tua. Selain itu, saya harap saat Anda mulai menapaki dunia kerja, jangan kendor menjaga protocol kesehatan karena situasi pandemi saat ini,” tutupnya. (dh/Zul)

## IPB University Lepas 530 Lulusan di Momen Wisuda



IPB University kembali menggelar wisuda untuk program Sarjana, Magister dan Doktor, Rabu (30/6). Ini merupakan gelaran wisuda tahap ke enam di tahun akademik 2020/2021. Diikuti oleh 530 wisudawan, terdiri dari 290 lulusan Program Pendidikan Sarjana, 1 lulusan Profesi Dokter Hewan, 178 lulusan Program Pendidikan Magister dan 61 lulusan Program Pendidikan Doktor.

Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan IPB University, Dr Drajat Martianto mengungkapkan apresiasi dan selamat kepada 530 lulusan yang diwisuda hari ini. Ia mengatakan, momen ini bukanlah akhir dari pencapaian. Ibarat sebuah game, wisuda adalah level pertama untuk menuju tingkatan berikutnya. Menuju kehidupan bermasyarakat.

“Setelah ini saudara harus menghadapi begitu banyak tantangan dalam kehidupan sesungguhnya. Sebabnya, IPB University mendidik semua lulusan bukan untuk jadi orang yang berpuas diri. Namun sebagai pembelajar,” ucap Dr Drajat.

Hanya saja menjadi sekedar pembelajar pun tak cukup. Lulusan IPB University, kata Dr Drajat, harus menjadi pembelajar yang tangguh. Pembelajar yang lincah dan tidak akan pernah berhenti belajar. Meskipun dirinya telah meraih ijazah.

Dr Drajat menjelaskan, tantangan para lulusan hari ini kian sulit. Terlebih dalam suasana pandemi. Saat ini, tidak selayaknya hanya menggantungkan diri kepada lapangan kerja yang tersedia. Oleh sebab itu, ia menegaskan agar lulusan IPB University untuk menjadi entrepreneur. Menciptakan lapangan kerja sendiri.

Dr Drajat menyampaikan modal yang sangat dibutuhkan sebagai faktor sukses kehidupan. Bukan nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) tinggi, melainkan hal pertama adalah kejujuran. Kejujuran adalah faktor utama penentu kesuksesan. Kedua, disiplin. Di dunia kerja, tentu tak ada

satupun perusahaan yang mau menerima staf yang tidak mengikuti aturan. Yang ketiga, lanjutnya, adalah bekerja lebih keras dari orang lain. Kerja keras penting, namun bekerja jauh lebih keras dan lebih cerdas dari orang lain jauh lebih penting. Faktor keempat adalah dukungan pasangan hidup.

“Bagi yang sudah berpasangan, jangan lupa bahwa kesuksesan Anda juga ditentukan oleh pasangan hidup. Kalau belum akan mencari pasangan hidup, tentu orang terdekat Anda seperti orang tua, saudara. Dukungan mereka tentu sangat luar biasa. Jangan lupa merekalah yang menjadikan Anda seperti sekarang ini,” ujar Dr Drajat.

Faktor kelima, yang tak kalah penting dalam kesuksesan seseorang adalah kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi. Lima faktor ini yang menurutnya harus dimiliki setiap lulusan IPB University. Lima faktor itu yang menjadi modal untuk bisa memberikan kontribusi nyata bagi kehidupan pasca kampus nantinya.

“Kita sebagai bagian dari masyarakat tengah menghadapi masa yang sangat sulit. Dalam masa pandemi membutuhkan kontribusi kita semua, mulai dari hal yang sederhana. Dengan mematuhi 5M, sampai dengan membantu masyarakat dan pemerintah mengatasi pandemi ini,” tuturnya.

Pada kesempatan ini, Ketua Dewan Pakar Himpunan Alumni (HA) IPB University, Lely Pelitasari Soebekty mewakili Ketua Umum HA IPB University menyampaikan apresiasi dan selamat kepada para lulusan yang diwisuda hari ini. Ia mengakui turut bangga menjadi lulusan IPB University.

“Sebagai alumni saya sangat beruntung bisa berkuliah di sini. IPB University mengajarkan dan mendidik kita menjadi pembelajar. Menjadi pembelajar ini juga berlangsung seumur hidup saya,” sebutnya. (Rz/Zul)



**Elke Camelia Halim**

Lulusan Terbaik  
Fakultas Pertanian  
IPK: 3,88

**S**aya lulusan dari SMA Santa Maria Pekanbaru dan memilih melanjutkan studi di IPB University, salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) terbaik di Indonesia. Hal tersebut menjadikan saya tidak ragu dalam memilih IPB University sebagai bagian dari langkah hidup saya.

Awalnya saya terkejut karena saya pikir hanya akan belajar terkait biologi atau ilmu alam lainnya, namun ternyata saya juga dibekali dengan ilmu sosial, seperti ekonomi dan politik. Seiring berjalannya waktu, saya sadar bahwa ilmu-ilmu tersebut nyata dibutuhkan

untuk menghadapi dunia luar untuk mengabdikan di tengah masyarakat dengan cakupan yang luas.

Perjalanan selama di Bogor bisa diibaratkan seperti roller coaster. Ikatan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Riau (IKPMR) telah menjadi keluarga bagi saya yang sempat mengalami home sick di awal perkuliahan. Pengalaman organisasi di Keluarga Mahasiswa Buddhis (KMB) dan International Association of Student in Agricultural and Related Science (IAAS) juga telah membuat kehidupan perkuliahan saya semakin berwarna.

Begadang dan sistem kebut semalam juga tidak luput dari dunia perkuliahan. Rapat hingga tengah malam dan sibuknya mencari dana kegiatan menjadi pengalaman hidup yang tentunya berkesan dan tidak ternilai.

Banyak hal di luar dugaan, seperti pandemi COVID-19, tidak akan bisa saya lupakan dalam perjalanan hidup saya karena membuat rencana penelitian yang sudah dirancang, banyak mengalami perubahan. Puji Tuhan berkat dukungan serta doa dari keluarga dan teman-teman akhirnya saya berhasil untuk menyelesaikan studi S1.



**Aila Khairunisa**

Lulusan Terbaik  
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
IPK: 3,55

**M**enempuh pendidikan di IPB University merupakan salah satu impian saya. Saya sangat bersyukur bisa kuliah di kampus ini. Ilmu yang saya dapat di Departemen Teknologi Hasil Perairan (THP), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) sangat menarik dan memberikan banyak pemahaman serta pengalaman baru bagi saya. Di kampus ini saya tidak hanya belajar mengenai ilmu pengetahuan, namun saya juga belajar bagaimana cara beradaptasi dan menjadi pribadi yang lebih mandiri.

Selama berkuliah banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan. Suka dan duka juga banyak saya rasakan. Dosen-dosen di IPB University sangat profesional dan sangat menguasai materi yang diajarkan saat kuliah. Teman-teman dan lingkungan di kampus juga sangat mendukung untuk proses belajar. Berbagai fasilitas juga disediakan di kampus untuk menunjang kegiatan belajar dan berbagai penelitian yang dilakukan.

Saya juga aktif mengikuti organisasi dan beberapa kepanitiaan yang diadakan di kampus. Beberapa pelatihan yang diadakan oleh kampus seperti Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) dan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) cukup

menarik diikuti. Ilmu yang sudah saya peroleh selama ini diharapkan dapat menunjang karir saya untuk ke depannya.

Sebuah kenangan berkesan saya bisa berkenalan dengan teman-teman dari berbagai daerah di Indonesia. Berkuliah di IPB University merupakan momen yang membahagiakan dan tidak akan terlupakan oleh saya.

**S**uatu kebanggaan bagi saya pernah menjadi bagian dari Fakultas Peternakan IPB University. Memilih Program Studi (Prodi) Teknologi Produksi Ternak (TPT) merupakan keputusan terbaik bagi saya untuk melanjutkan pendidikan di jenjang S1 dan memulai perjalanan saya di dunia peternakan. Lingkungan kampus sangat mendukung para mahasiswa untuk mengenali dan mengembangkan potensi diri.

Perkuliahan di Prodi TPT terlaksana secara efektif sehingga mudah bagi mahasiswa untuk menerima ilmu yang diberikan oleh dosen dan staf pengajar yang profesional di bidangnya masing-masing. Para dosen dan staf pengajar tidak hanya memberikan ilmu tetapi membimbing mahasiswa menjadi masa depan bangsa yang penuh inovasi dan berkontribusi dalam membangun peternakan Indonesia. Metode pembelajaran yang dikembangkan mengarahkan mahasiswa untuk belajar secara aktif, berinisiatif, dan inovatif dalam proses pembelajaran.

Kebutuhan pertanian agrokomples masih sangat diperlukan di Indonesia terutama untuk meningkatkan sektor- sektor pembangunan. Salah satu pertanian agrokomples tersebut adalah peternakan. Selama masa perkuliahan, saya belajar untuk menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu di bidang produksi ternak. Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan protein hewani yang berkualitas, aman, dan berkelanjutan dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat.

Kami diarahkan untuk mampu merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan usaha peternakan,



**Salsabilla Aureli Chairy Putri**  
Lulusan Terbaik  
Fakultas Peternakan  
IPK: 3,73

menguasai teknologi produksi dan pengelolaan limbah serta mampu menangani dan mengolah hasil ternak.

Awal masa perkuliahan, saya tidak menguasai apapun tentang bidang peternakan, tetapi ketidaktahuan saya tidak menjadi batasan bagi saya. Sesampainya di kampus, saya dapat memperoleh semua informasi dengan mudah dan lengkap dengan fasilitas. Ini yang membuat saya yakin bahwa saya bisa menangani hal ini. Pada tempat ini, saya menemukan apa yang saya sukai dan satu-satunya cara untuk melakukan pekerjaan dengan baik adalah dengan mencintai apa yang saya lakukan. Saya percaya bahwa hasil tidak akan mengkhianati usaha. Semua rekan seperjuangan beserta dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Peternakan sepenuhnya berjasa atas perkembangan diri saya. Perjalanan saya di kampus ini penuh dengan suka dan duka namun merupakan pengalaman yang paling berarti dalam kehidupan pendidikan saya.



**Deni Prihanto**  
Lulusan Terbaik  
Fakultas Kehutanan dan Lingkungan  
IPK: 3,89

**S**aya diterima di Departemen Silvikultur, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, IPB University pada tahun 2017. Awalnya berkuliah di IPB University hanya sebuah mimpi, namun dengan segala usaha dan doa yang telah dilakukan, akhirnya mimpi tersebut terwujud.

Di kampus ini saya berharap bisa mempelajari ilmu kehutanan secara menyeluruh. Seperti perencanaan pembangunan hutan, pemanfaatan hasil hutan, dan

pengelolaan hutan berkelanjutan secara ekologi, ekonomi, dan sosial.

Saya dilahirkan dari keluarga yang sederhana. Banyak sekali keterbatasan yang dialami. Akan tetapi, keterbatasan tersebut tidak mematahkan semangat dan mimpi, justru menjadi dorongan penyemangat untuk menjadi pribadi yang mandiri dan berprestasi.

Belajar, bekerja dan berorganisasi saya lakukan pada masa perkuliahan. Tiga kegiatan tersebut tidak mudah untuk dilakukan secara bersamaan. Tentu saja membutuhkan kerja keras, kedisiplinan, dan keuletan untuk menghantarkan saya pada titik pencapaian ini.

Saya sangat bersyukur dapat berkuliah di IPB University. Saya mendapatkan banyak pengetahuan, pengalaman, pencapaian, dan sahabat. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada keluarga dan sahabat yang telah memberikan doa dan dukungan setiap harinya.

Rencana ke depan, saya ingin berkarir di perusahaan multi nasional dan melanjutkan studi ke luar negeri. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan. Saya yakin bahwa menjadi orang baik, disiplin, dan melakukan segala sesuatu secara maksimal dapat menghantarkan kepada kesuksesan.

**S**aat saya SMA, saya memiliki keinginan merantau untuk kuliah di tempat yang jauh dari rumah, meninggalkan orangtua saya di kampung halaman di kota Gilar-Gilar, Banjarnegara, Jawa Tengah. Atas rekomendasi dari bapak, saya akhirnya memilih Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan (ITP), Fakultas Teknologi Pertanian (Fateta) IPB University. Saya memberanikan diri memilih Teknologi Pangan IPB University sebagai "satu-satunya" pilihan saya dalam Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) pada tahun 2017. Qadarullah, saya dinyatakan lolos. Lega? Sangat. Mungkin itu menjadi salah satu momen paling membahagiakan dalam hidup saya.

Saya merasa sangat bangga bisa belajar di salah satu program studi terbaik di IPB University, dengan dosen yang luar biasa dan kurikulum yang tidak diragukan lagi. Sebagai mahasiswa, kita bisa menentukan sendiri akan seperti apa diri kita terbentuk. Aktif organisasi, lomba, exchange ke luar negeri, berwirausaha, atau fokus saja ke perkuliahan, itu semua kita sendiri yang menentukan. Namun yang perlu digarisbawahi, kesempatannya sangat terbuka lebar untuk siapa saja



**Inas Zahidah**  
Lulusan Terbaik  
Fakultas Teknologi Pertanian  
IPK: 3,89

dan kita bisa jadi apa saja yang kita mau, selama kita mau berusaha.

Setelah lulus, saya ingin menerapkan dan mengembangkan pengetahuan yang saya dapatkan selama perkuliahan dengan bekerja di industri. Selain itu saya ingin mengejar beasiswa S2 dan harapannya bisa menjadi pengajar atau dosen seperti yang diinginkan orangtua saya.



**Mia Aulia Nurdini**  
Lulusan Terbaik  
Fakultas Matematika dan  
Ilmu Pengetahuan Alam  
IPK: 3,86

**B**elajar di IPB University membuat saya memiliki pikiran yang lebih terbuka dan wawasan yang lebih luas. Saya mempelajari berbagai hal baru yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya.

Terlebih, belajar di Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) membuat saya menyadari bahwa setiap makhluk hidup memiliki keunikan dan perannya masing-masing di muka bumi.

Sebagai mahasiswa rantau, pada awalnya cukup sulit bagi saya menyesuaikan diri dengan budaya di IPB University. Namun dengan adanya fasilitas asrama yang menyatukan berbagai kebudayaan, membuat saya dapat beradaptasi dengan baik.

Tekun, aktif, dan kemauan belajar yang tinggi menjadi prinsip yang selalu saya pegang hingga berada pada tahap ini.

**T**iga setengah tahun bukanlah waktu yang singkat dan mudah menjadi mahasiswa di salah satu kampus terbaik Indonesia, IPB University. Berawal dari seleksi pemilihan perguruan tinggi saat SMA, saya memantapkan hati untuk memilih IPB University sebagai tempat mengenyam pendidikan selanjutnya. Dengan izin Allah SWT dan restu orang tua, saya diterima di Program Studi Agribisnis melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Awal semester terasa sangat sulit bagi saya untuk beradaptasi menjadi seorang mahasiswa rantau karena saya tidak pernah jauh dari orang tua saya. Akan tetapi, dengan lingkungan yang mendukung, fasilitas yang memadai, serta semangat dari orang-orang terdekat menjadikan saya bisa melewati masa adaptasi tersebut. Saya berusaha semaksimal mungkin untuk giat belajar agar bisa mewujudkan impian orang tua saya, yaitu unggul dalam hal akademik. Alhamdulillah pada tahun 2019, saya menjadi mahasiswa terbaik peringkat 2 tingkat departemen dan pada wisuda tahap VI tahun 2021 ini saya dapat menjadi salah satu wisudawan terbaik.



**Geofanny Perdana**  
Lulusan Terbaik  
Fakultas Ekonomi dan Manajemen  
IPK: 3,90

Ada berbagai ilmu yang saya dapatkan ketika saya kuliah di IPB University. Ilmu tersebut tentunya tidak hanya saya dapatkan di dalam kelas saja. Hard skill maupun soft skill saya mengalami peningkatan ketika saya mengikuti kegiatan di organisasi maupun kepanitiaan kampus. Tentunya IPB University menyediakan berbagai fasilitas yang lengkap untuk menunjang kegiatan akademik maupun non akademik bagi mahasiswanya.



**Dhea Dasa Cendekia Zairin**  
Lulusan Terbaik  
Fakultas Ekologi Manusia  
IPK: 3,87

**B**erasal dari Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, saya bertekad untuk meneruskan jenjang pendidikan sarjana ke IPB University dengan jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) di program studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. Saya menyukai hal-hal yang berkaitan dengan cara dan upaya untuk keberhasilan program pengembangan masyarakat. Karena untuk tercapainya kesejahteraan, sangat

penting untuk memahami kondisi dan potensi yang dimiliki masyarakat itu sendiri.

Saat kuliah, saya selalu mencoba memahami proses pembelajaran dengan baik dan mencoba mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari agar lebih mudah memahami materi yang diberikan. Dukungan selalu saya dapatkan dari kedua orang tua, keluarga besar, sahabat, hingga dosen pembimbing. Berkat doa dan dukungan itulah saya dapat menyelesaikan studi saya selama 3,5 tahun. Semasa kuliah, saya berkesempatan menjadi asisten praktikum, tergabung di kepanitiaan acara, ikut dalam berbagai ajang kejuaraan khususnya di bidang olahraga seperti futsal puteri, lari estafet, lari marathon, dan lari jarak pendek (sprint).

Suatu kebanggaan bagi saya dapat menempuh pendidikan di kampus ini. Saya semakin menyadari akan pentingnya proses komunikasi yang baik untuk tujuan pengembangan masyarakat. Di program studi ini mengajarkan saya bahwa everything happens for a reason dan penting untuk memahami semua permasalahan dari berbagai sudut pandang. Bagi saya, semua proses pembelajaran yang saya dapatkan sangat berharga untuk kehidupan sehari-hari.

**S**elama berkuliah di Sekolah Bisnis IPB University, banyak hal baru yang saya dapatkan. Saya dilatih untuk memiliki growth mindset, agility dan moral value untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan bisnis yang sangat dinamis. Tidak hanya ilmu yang aplikatif dan relevan, tetapi juga dosen yang terbuka untuk diskusi, membuka relasi dan responsif.

Sekolah Bisnis IPB University juga sangat mendukung ekosistem dalam membangun usaha. Saya haturkan terimakasih kepada keluarga besar Sekolah Bisnis atas segala yang telah diberikan, saya akan terus mengingat kebaikan dan terus mengharumkan almamater kita. SB KITA!



**Annisa Nurfadhilla**  
Lulusan Terbaik  
Sekolah Bisnis  
IPK: 3,86



**Lulu Nike Gunawan**  
Lulusan Terbaik  
Program Pendidikan Magister  
IPK: 4,00

**N**ama besar IPB University membuat saya bangga menjadi salah satu bagiannya. Sebagai kampus rakyat, saya juga merasa beruntung bisa bertemu dengan mahasiswa lain dari berbagai daerah dengan beragam karakter. Ditambah, mahasiswa program pendidikan magister Sekolah Bisnis (SB) IPB University memiliki latar belakang pendidikan

sarjana yang berbeda-beda. Ini memperkaya pengetahuan dan pergaulan. Kuliah di program Magister Manajemen dan Bisnis IPB University juga membuat saya berani untuk mencoba terjun menjadi seorang entrepreneur.

Sepanjang perjalanan saya kuliah di SB IPB University, saya tidak menghadapi kendala yang berarti. Gaya dan cara pengajaran para dosen IPB University memudahkan saya menyerap berbagai ilmu dan pengetahuan baru. Terutama, dosen pembimbing tesis saya, yakni Prof Sri Hartoyo dan Dr Hendro Sasongko yang selalu menjaga penulisan tesis saya tidak keluar dari jalur dan target.

Menghadapi deadline penyelesaian tugas menjadi bagian yang tidak bisa dilepaskan dari keseharian saya di SB IPB University. Untuk itu, para mahasiswa baru harus pintar mengatur waktu. Justru di sinilah kita diuji dalam manajemen waktu. Catat! Orang sukses di dunia tidak ada yang leha-leha. Mereka semua bekerja keras dengan jadwal yang ketat. Mereka bisa, kita pun bisa!

**K**uliah di perguruan tinggi negeri terbaik di Indonesia merupakan salah satu impian dari banyak orang. Saya merasa beruntung dapat menyelesaikan pendidikan sampai jenjang doktor di IPB University. Bidang yang saya ambil adalah Ilmu Nutrisi dan Pakan di Fakultas Peternakan. Lingkungan pendidikan di IPB University, khususnya Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, memberikan kemudahan dalam menempuh pendidikan doktor. Tak hanya kemudahan yang ditawarkan oleh IPB University tetapi kualitas lulusan juga menjadi poin penting.

Selama kuliah di IPB University, saya diberikan peluang untuk mengikuti "Twinkle Program" dan kerjasama riset dengan Chiba University di bawah bimbingan Prof Jun Nomura, MD, PhD. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan oleh Beasiswa Program Pendidikan Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU) Batch III dan Peningkatan Kualitas Publikasi Internasional (PKPI) 2019, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian



**Mohammad Miftakhus Sholikin**  
Lulusan Terbaik  
Program Pendidikan Doktor  
IPK: 4,00

Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Rasa terima kasih juga saya sampaikan kepada promotor saya Prof Nahrowi.